

**FAKTOR PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS PB PANCING
SEMBADA KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017**

E-Journal

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga**



Oleh:

Miftahul Ryan Prakosa
11602241055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHANOLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Jurnal dengan Judul

**FAKTOR PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS PB PANCING
SEMBADA KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017**

Disusun Oleh:

Miftahul Ryan Prakosa
NIM : 11602241055

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan reviewer

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Reviewer



Ch. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.

Drs. Amat Komari, M. Si

NIP. 19711229 200003 2 001

NIP. 19620422 199001 1 001

FAKTOR PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS PB PANCING SEMBADA KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017

ACHIEVEMENT COACHING FACTOR PB PANCING SEMBADA BADMINTON CLUB IN SLEMAN DISTRICT 2017

Oleh : Miftahul Ryan Prakosa, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Email : miftahulryanprakosa@student.uny.ac.id

Abstrak

Pada pembinaan klub bulutangkis memiliki faktor pendukung yaitu endogen dan eksogen. Pada faktor endogen berasal dari psikis, kepercayaan diri, mental, dan kondisi fisik atlet tersebut. Faktor eksogen berasal dari luar seperti pelatih, organisasi, manajemen, lingkungan, pendanaan, dan sarpras. Apabila kedua faktor tersebut tidak terpenuhi maka dapat menjadi penyebab penurunan prestasi pada seorang atlet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini pengurus, pelatih, dan atlet bulutangkis di PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman berjumlah 30 orang dengan rincian 8 orang pengurus/pelatih dan 22 orang atlet, yang diambil menggunakan teknik *incidental sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan mencari besar frekuensi relatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan sudut pandang pengurus/pelatih dan sudut pandang atlet pada kategori cukup.

Kata kunci: faktor pembinaan prestasi, klub bulutangkis PB Pancing Sembada

Abstract

On coaching badminton clubs have supporting factors, namely endogenous and exogenous. In endogenous factors derived from psychic, confidence, mentality, and physical condition of the athlete. Exogenous factors come from outside such as coaches, organizations, management, environment, funding, and infrastructure. If these two factors are not met, it can be a cause of a decrease in achievement for an athlete. This study aims to determine the factor of PB Pancing Sembada badminton club achievement in Sleman District 2017. The type of research is a descriptive study. The method used is a survey with data collection techniques using questionnaires. The population in this study were management, trainers, and badminton athletes in PB Pancing Sembada Sleman District, amounting to 30 people with details of 8 administrators / trainers and 22 athletes, who were taken using incidental sampling techniques. Data analysis using quantitative descriptive analysis by finding the relative frequency. The results of the study showed that PB Pancing Sembada badminton club fostering achievements in Sleman District 2017 based on the manager's / coach's point of view the athlete's perspective category is sufficient.

Keywords: achievement coaching factor, PB Pancing Sembada badminton club

PENDAHULUAN

Bulutangkis termasuk olahraga dan permainan yang sudah populer untuk masyarakat Indonesia. Itu artinya sebagai salah satu bukti bahwa permainan dan olahraga ini tumbuh subur ditengah-tengah masyarakat dan sudah menjadi bagian masyarakat Indonesia Permainan bulutangkis didukung oleh Federasi Bulutangkis International (IBF). Sembilan negara anggota mendirikan IBF pada tahun 1934. Pada tahun 1993 IBF berkembang dengan negara anggota sebesar 120 negara yang tersebar luas. Kejuaraan yang didukung oleh IBF adalah kejuaraan dunia bulutangkis beregu putra untuk Thomas Cup, kejuaraan dunia bulutangkis beregu putri untuk *Uber Cup*, kejuaraan dunia perseorangan, pemain campuran untuk Sudirman Cup dan final *grand prix*.

Saat ini, pemain terbaik dunia berasal dari China, Malaysia, Korea, dan Indonesia. Salah satunya pemain bulutangkis ganda putra yang dimiliki Indonesia berada di peringkat satu dunia dan pemain ganda campuran berada di peringkat dua dunia, atas nama Marcus Vernaldi Gideon/ Kevin Sanjaya Sukamuljo serta Tantowi Ahmad/Lilyana Natsir. Di Indonesia, popularitas olahraga ini dibuktikan dengan merebaknya berbagai klub atau kelompok olahraga yang memasyarakat di lingkungan sekolah, perkampungan, instansi (klub), pemerintah, perusahaan, dan lain sebagainya. Faktor yang menjadikan olahraga tersebut populer di Indonesia berkat sederet prestasi yang mampu disabet oleh atlet-atlet Indonesia di ajang kompetisi dunia. Namun, berbagai prestasi yang gemilang ini tidak lepas dari pembinaan yang terarah terhadap para atlet di klub-klub bulutangkis.

Prestasi tidak dapat dicapai dalam hitungan mingguan atau bulanan, melainkan tahunan melalui peningkatan sedikit demi sedikit dari hasil latihan yang teratur. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan prestasi olahraga adalah dengan melakukan pembinaan prestasi olahraga secara terus-menerus. Dalam melakukan pembinaan olahraga dibutuhkan suatu wadah atau organisasi yang bisa digunakan untuk membina pemain sehingga menjadi pemain yang dapat

dihandalkan. Selain itu adanya sarana dan prasarana olahraga yang mendukung terlaksananya latihan, dan hal yang paling penting dalam pembinaan adalah adanya dukungan pendanaan. Untuk itu organisasi yang menjadi wadah atau tempat kegiatan pembinaan perbulutangkisan yang harus diperhatikan. Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) sebagai induk organisasi bulutangkis dalam memajukan prestasi selalu berusaha memajukan bulutangkis dengan cara mengadakan kompetisi-kompetisi atau pertandingan di tingkat junior bahkan senior dan diadakannya bibit pemain berprestasi baik melalui organisasi atau perkumpulan bulutangkis di daerah-daerah.

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di tanah air setelah sepakbola. Hampir di setiap sudut Kabupaten maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kaum muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar diseluruh Kabupaten di Indonesia. Pada klub bulutangkis Pancing Sembada Kabupaten Sleman yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama dan memiliki prestasi yang cukup baik. PB Pancing Sembada Sleman terletak di Kabupaten Sleman, mempunyai puluhan atlet yang terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemula dan remaja. Keadaan dan permasalahan yang ada di PB Pancing Sembada mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi, dan aspek prestasi yang merupakan hasil pembinaan klub.

Prestasi yang diperoleh PB Pancing Sembada beberapa tahun terakhir pada kejuaraan antar klub mempunyai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten Sleman dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun juga prestasi yang diperoleh atlet usia pelajar seperti POPDA tingkat Kabupaten Sleman dan tingkat karesidenan Pekalongan. Atlet yang mayoritas hasil binaan PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman, sebenarnya sudah cukup baik. Akan tetapi Klub PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman ini hanya mampu berprestasi di tingkat daerah saja dan belum mampu berprestasi di tingkat nasional. Karena itu

PB Pancing Sembada menarik untuk dikaji bila ditinjau dari aspek pembinaan, keadaan organisasi, prestasi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh klub bulutangkis tersebut, yang memiliki konsistensi cukup baik dalam program pembinaan prestasi di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian dengan judul “Faktor Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman” perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Arikunto (2006: 139) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan Maret 2017 yang bertempat di GOR PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman. Responden merupakan pengurus/pelatih dan atlet Bulutangkis di PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh Personal PB. Pancing Sembada. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan rincian 8 orang pengurus/pelatih dan 22 orang atlet.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto, (2006: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pembinaan prestasi olahraga Bulutangkis di PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017.

Definisi operasionalnya adalah proses pembinaan prestasi atlet olahraga bulutangkis dengan tujuan agar dapat berubah menjadi lebih baik dalam hal olahraga bulutangkis di PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 dari faktor endogen (dari atlet: mental, psikis, motivasi, kepercayaan diri) dan eksogen (pelatih,

organisasi, lingkungan, manajemen, pendanaan, sarpras) yang diukur menggunakan angket.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 101), menyatakan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Arikunto (2006: 102-103) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam angket ini disediakan dua alternatif jawaban, yaitu dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data pengurus, pelatih, dan atlet PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman.
- Peneliti menentukan jumlah pengurus, pelatih, dan atlet PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman yang menjadi subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Uji coba dilakukan di GOR Bulutangkis PB Putra Sleman Kabupaten Sleman pada Bulan November 2017. Langkah-langkah uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Uji Validitas

Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 80 butir terdapat 13 butir gugur, yaitu butir nomor 2, 8, 10, 12, 32, 34, 39, 41, 55, 64, 66, 71, dan 76 ($r_{hitung} < r_{tabel} (df_{23;0,05}) 0,396$), dari butir gugur dapat diujicobakan kembali namun mengingat keterbatasan waktu sehingga terdapat 67 butir yang digunakan untuk penelitian

Uji Reliabilitas

Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 47). Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,990	67

A. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

Azwar (2010: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

HASIL PENELITIAN

Pembinaan Prestasi dari Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 didapat skor terendah (*minimum*) 50,00, skor tertinggi (*maksimum*) 56,00, rerata (*mean*) 53,00, nilai tengah (*median*) 53,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 53,00, *standar deviasi* (SD) 2,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Statistik Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

Statistik	
<i>N</i>	8
<i>Mean</i>	53.0000
<i>Median</i>	53.0000
<i>Mode</i>	53.00
<i>Std, Deviation</i>	2.00000
<i>Minimum</i>	50.00
<i>Maximum</i>	56.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

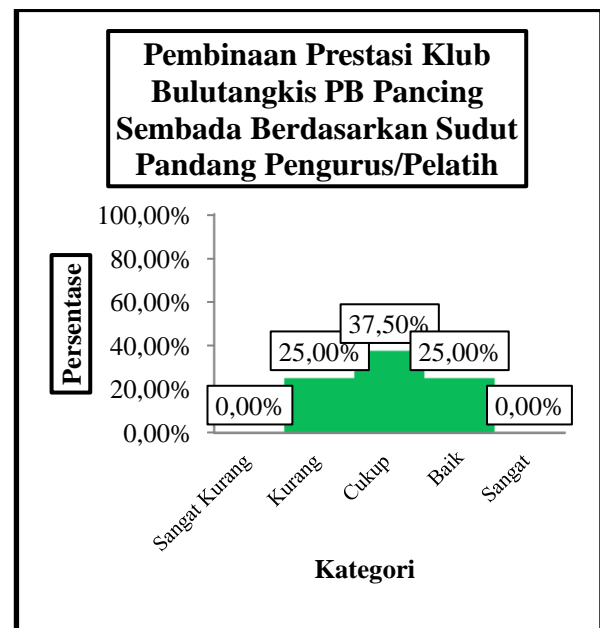
Tabel Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan

Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	56,00 < X	Sangat Baik	0	0%

2	54,00 < X ≤ 56,00	Baik	2	25,00%
3	52,00 < X ≤ 54,00	Cukup	3	37,50%
4	50,00 < X ≤ 52,00	Kurang	2	25,00%
5	X ≤ 50,00	Sangat Kurang	1	12,50%
Jumlah			8	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar Diagram Batang Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan

Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi klub

bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12,50% (1 orang), “kurang” sebesar 25,00% (2 orang), “cukup” sebesar 37,50% (3 orang), “baik” sebesar 25,00% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 53,00, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 dalam kategori “cukup”.

a. Faktor Endogen

Deskriptif statistik pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor endogen didapat skor terendah (*minimum*) 15,00, skor tertinggi (*maksimum*) 22,00, rerata (*mean*) 17,38, nilai tengah (*median*) 17,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 17,00, *standar deviasi* (SD) 2,07. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Statistik Faktor Endogen Berdasarkan Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

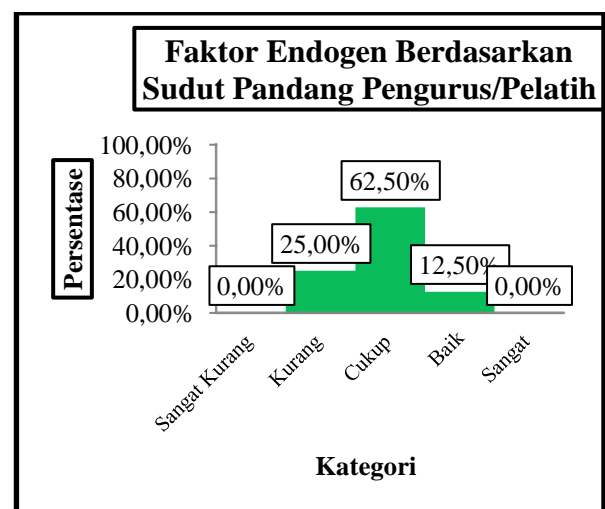
Statistik	
<i>N</i>	8
<i>Mean</i>	17.3750
<i>Median</i>	17.0000
<i>Mode</i>	17.00
<i>Std, Deviation</i>	2.06588
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maximum</i>	22.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor endogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Endogen Berdasarkan Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	20,47 < X	Sangat Baik	0	0%
2	18,41 < X ≤ 20,47	Baik	1	12,50%
3	16,34 < X ≤ 18,41	Cukup	5	62,50%
4	14,28 < X ≤ 16,34	Kurang	2	25,00%
5	X ≤ 14,28	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			8	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor endogen dapat disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar Diagram Batang Faktor Endogen Berdasarkan Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor endogen berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 25,00% (2 orang), “cukup” sebesar 62,50% (5 orang), “baik” sebesar 12,50% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 17,38, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor endogen dalam kategori “cukup”.

b. Faktor Eksogen

Deskriptif statistik pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen didapat skor terendah (*minimum*) 33,00, skor tertinggi (*maksimum*) 40,00, rerata (*mean*) 35,63, nilai tengah (*median*) 35,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 33,00, *standar deviasi* (SD) 2,26. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Statistik Faktor Eksogen Berdasarkan

Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

Statistik	
<i>N</i>	8
<i>Mean</i>	35.6250
<i>Median</i>	35.5000
<i>Mode</i>	33.00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	2.26385
<i>Minimum</i>	33.00
<i>Maximum</i>	40.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten

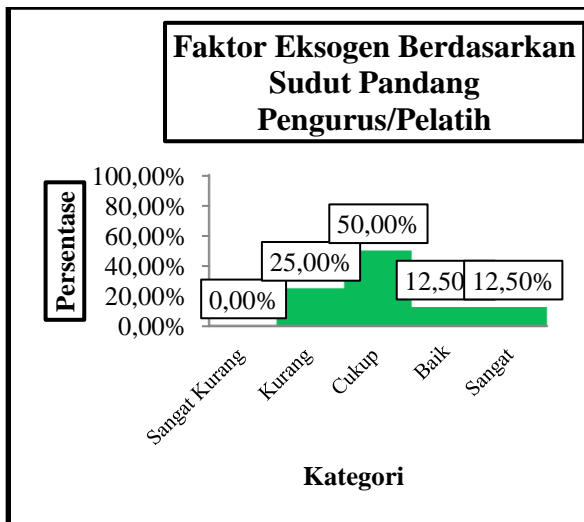
Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Eksogen Berdasarkan

Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	39,02 < X	Sangat Baik	1	12,50%
2	36,76 < X ≤ 39,02	Baik	1	12,50%
3	34,49 < X ≤ 36,76	Cukup	4	50,00%
4	32,23 < X ≤ 34,49	Kurang	2	25,00%
5	X ≤ 32,23	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			8	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar Diagram Batang Faktor Eksogen Berdasarkan Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

Sudut Pandang Pengurus/Pelatih

Berdasarkan tabel dan gambardi atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 25,00% (2 orang), “cukup” sebesar 50,00% (4 orang), “baik” sebesar 12,50% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 12,50% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 35,63, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen dalam kategori “cukup”.

1. Pembinaan Prestasi dari Sudut Pandang Atlet

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 didapat skor terendah (*minimum*) 33,00, skor tertinggi (*maksimum*) 58,00, rerata (*mean*) 45,55, nilai tengah (*median*) 44,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 40,00, *standar deviasi* (SD) 6,17. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Statistik Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan Sudut Pandang Atlet

Statistik	
<i>N</i>	22
<i>Mean</i>	45.5455
<i>Median</i>	44.0000
<i>Mode</i>	40.00
<i>Std, Deviation</i>	6.17003
<i>Minimum</i>	33.00
<i>Maximum</i>	58.00

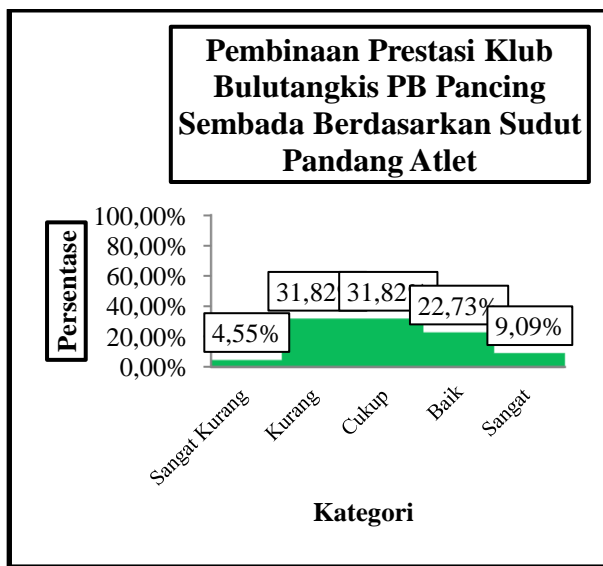
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan Sudut Pandang Atlet

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	54,80 < X	Sangat Baik	2	9,09 %
2	48,63 < X ≤ 54,80	Baik	5	22,7 3%
3	42,46 < X ≤ 48,63	Cukup	7	31,8 2%
4	36,29 < X ≤ 42,46	Kurang	7	31,8 2%

5	X ≤ 36,29	Sangat Kurang	1	4,55 %
Jumlah			22	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan

Sudut Pandang Atlet

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,55% (1 orang), “kurang” sebesar 31,82% (7 orang), “cukup” sebesar 31,82% (7 orang), “baik” sebesar 22,73% (5 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 45,55, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 dalam kategori “cukup”.

a. Faktor Eksogen

Deskriptif statistik pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen didapat skor terendah (*minimum*) 22,00, skor tertinggi (*maksimum*) 38,00, rerata (*mean*) 29,32, nilai tengah (*median*) 29,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 27,00, *standar deviasi* (SD) 4,49. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Statistik Faktor Eksogen Berdasarkan

Sudut Pandang Atlet

Statistik	
<i>N</i>	22
<i>Mean</i>	29.3182
<i>Median</i>	29.0000
<i>Mode</i>	27.00
<i>Std, Deviation</i>	4.48687
<i>Minimum</i>	22.00
<i>Maximum</i>	38.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen disajikan pada tabel sebagai berikut:

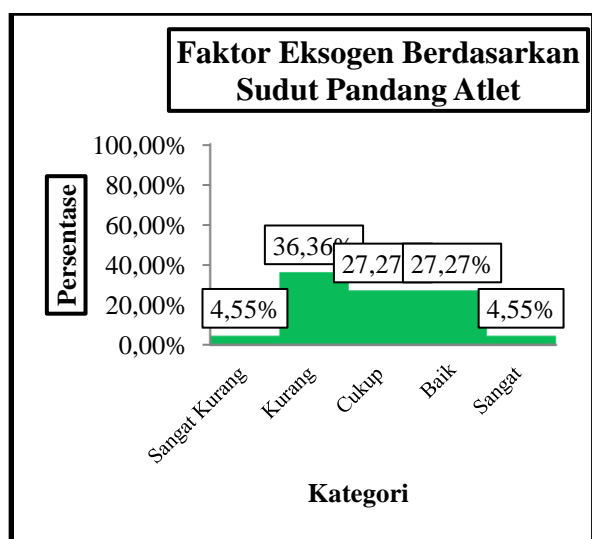
Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Eksogen Berdasarkan

Sudut Pandang Atlet

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	36,05 < X	Sangat Baik	1	4,55 %
2	31,56 < X ≤ 36,05	Baik	6	27,2 7%

3	$27,07 < X \leq 31,56$	Cukup	6	27,27%
4	$22,59 < X \leq 27,07$	Kurang	8	36,36%
5	$X \leq 22,59$	Sangat Kurang	1	4,55%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Faktor Eksogen Berdasarkan Sudut Pandang Atlet

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,55% (1 orang), “kurang” sebesar 36,36% (8 orang), “cukup” sebesar 27,27% (6 orang), “baik” sebesar 27,27% (6 orang), dan “sangat baik” sebesar 4,55% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-

rata, yaitu 29,32, pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan faktor eksogen dalam kategori “cukup”.

A. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 67 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor endogen dan (2) faktor eksogen. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan sudut pandang pengurus/pelatih dan sudut pandang atlet pada kategori cukup.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman Tahun 2017 berdasarkan sudut pandang pengurus/pelatih dan sudut pandang atlet pada kategori cukup.

Saran

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman.
2. Agar melakukan penelitian tentang pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Pancing Sembada Kabupaten Sleman dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, S. (2007). *Gemar bermain bulutangkis*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik*. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Bompa, O.T. (1994). *Theory and methodology of training*. Toronto: Kendall/ Hunt Publishing Company.
- Depdiknas. (2000). *Pendidikan jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faruq, M.F. (2014). *tes dan pengukuran dalam olahraga*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Furqon, M. (2007). *Teori umum latihan* (J. Nossek. Terjemahan). Lagos: Pan Afrikan Press LTD. Buku diterbitkan 1982.
- Ghazali. (2015). Pendataan dan pemetaan olahraga prestasi koni kabupaten pidie dari tahun 2006 s/d 2012. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 3, No. 3, Agustus 2015. ISSN 2302-0180.
- Grice, T. (2007). *Bulutangkis petunjuk praktis untuk pemula dan lanjut*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsono. (2015). *Kepelatihan olahraga. (teori dan metodologi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsuki. (2012). *Pengantar manajemen olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hasibuan, M.S. (1996). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Bandung: Haiji Masagung.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Diklat Mata Kuliah PPL. FIK UNY.
- Jones. (2004). *Manajemen edisi terjemahan bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- KONI (2000). *Pemanduan dan pembinaan bakat usia dini*. Jakarta: Garuda Emas. Koni.
- Lutan, R. (2000). *Manajemen olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Martoyo, S. (1999). *Pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Bandung: Yudistira.
- Mulyadi, R.W.M. (2015). *Pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- PBSI. (2006). *Pedoman praktis bermain bulutangkis*. Jakarta: PP. PBSI.
- Purnama. (2010). *Kepelatihan bulutangkis modern*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sajoto, M. (1999). *Peningkatan dan pembinaan kekuatan kondisi fisik dan olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Siswanto, H.B. (2005). *Pengantar manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Subardjah, H. (2000). *Bulutangkis*. Jakarta: Depikbud Direktorat Jendral Kebudayaan dan Menengah.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1993). *Ilmu coaching umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta Press.
- Suherman, A. (2000). *Dasar-dasar penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukintaka. (2000). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Suryobroto, A.S. (2004). "Sarana dan prasarana pendidikan jamani." Yogyakarta: FIK UNY.
- Tohar. (1992). *Olahraga pilihan bulutangkis*. Semarang: IKIP Semarang.
- Wandi. (2013). *Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi Semarang tahun 2012/2013*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Widjaya, A. (1993). *Manajemen suatu pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunus. (1998). *Dasar-dasar kepelatihan olahraga*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar.

